

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Dislipidemia dianggap sebagai sebuah kelainan metabolisme lipid yang ditandai dengan adanya peningkatan atau penurunan satu atau lebih dari satu fraksi lipid dalam darah. Adapun beberapa kelainan fraksi lipid adalah terjadinya kenaikan kadar kolesterol total LDL, trigliserida dan penurunan kolesterol HDL (Rosita, 2014). Adapun faktor utama penyebab seseorang mengalami dislipidemia adalah karena kebiasaan mengkonsumsi makanan dengan lemak yang tinggi (Murray et al., 2003; Rangkuti, 2017).

LDL padat kecil adalah bentuk aterogenik LDL karena kecil dan padat. Disfungsi endotel disebabkan oleh penekanan Sd LDL dari vasodilatasi yang bergantung pada endotel (Liana, 2014). LDL bertanggung jawab untuk mengantarkan kolesterol dari hati ke jaringan perifer. Penimbunan lemak di pembuluh darah dapat terjadi jika kadar LDL dalam sirkulasi tinggi. Sedangkan HDL mengangkut kolesterol dari jaringan perifer ke hati untuk diproses atau dilepaskan menjadi asam empedu secara langsung (Mabuchi, 2014). Fungsi HDL sebagai saluran transpor kolesterol terbalik adalah mentransfer kolesterol ester (CE) dari jaringan perifer ke hati, termasuk makrofag dan sel busa di dinding arteri (Hall, 2011; Guyton & Hall, 2008).

Torcetrapib, dalcetrapib, evacetrapib, dan anacetrapib adalah empat obat sintetis yang digunakan untuk mengobati hiperlipidemia dengan meningkatkan kadar HDL yang bersirkulasi (Armitage, 2019). Torcetrapib, di sisi lain, membawa risiko kematian yang tinggi, oleh karena itu tidak direkomendasikan untuk digunakan (Fan,

i2012; Dua, 2015). *Torcetrapib* memiliki efek langsung pada fungsi dan respons kontraktilel otot polos pembuluh darah. *Torcetrapib* memiliki efek samping peningkatan *vasokonstriksi*, yang mengarah pada peningkatan tekanan darah (Rios, 2016). Akibatnya, obat herbal adalah pilihan yang layak untuk menghindari efek samping yang tidak diinginkan. *Saponin* dan *tanin* yang merupakan bahan kimia aktif yang terdapat pada tumbuhan memiliki efek menurunkan kadar kolesterol dalam darah. (Yanuartono, 2017).

Sunita, dkk. (2014) menemukan hal yang sama mengenai kepatuhan dalam penelitian mereka di India. Terbukti dengan tekanan darah pasien tetap stabil setelah konsultasi apoteker, kepatuhan meningkat (Sunita et al 2014). Penelitian lain menemukan bahwa konseling apoteker setelah tiga bulan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pada pasien dislipidemia, serta secara signifikan menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien dislipidemia untuk mencapai target, dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan terapi pasien. (Mulyasih, et al., 2010;Wulansarietal.,2013).

1.2 RumusanMasalahPenelitian

1.2.1 RumusanMasalahPenelitianUmum

Berdasarkan pemaparan tentang latar belakang penelitian diatas maka dapat dirumuskanrumusanmasalahpadapenelitianiniadalahsebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Pemberian Konseling terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien DisplidemiadiRumahSakitRoyalPrima?

1.2.2 RumusanMasalahPenelitianKhusus

Adapun rumusan masalah yang berkaitan dengan peninjauan hasil penelitian secara lebih spesifik adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kepatuhan pasien setelah dan sebelum pemberian konseling obat?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perbedaan kepatuhan pasien setelah dan sebelum pemberian konseling obat

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap rumah sakit, pasien dan bagi peneliti selanjutnya. Adapun rincian dari manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit, Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instalasi Farmasi RS Royal Prima Medan dalam memberikan layanan konseling obat yang prima terhadap pasien yang mengidap Dislipidemia.
2. Bagi Pasien, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan yang dapat membantu pasien untuk mengubah pola hidup dan meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengikuti terapi dan mengonsumsi obat yang dianjurkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pemberian konseling, pengetahuan dan kepatuhan pasien pengidap dislipidemia.